

## MANAJEMEN KELAS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERVARIASI DI TK YAA BUNAYYA 01 HIDAYATULLAH KARIMUN

### Hikmatul Hidayah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun

hikmatul[hidayah10@gmail.com](mailto:hidayah10@gmail.com)

### Zulaekah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun

[ekhazulaekah@gmail.com](mailto:ekhazulaekah@gmail.com)

### Rofiah Adawiyah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun

[rofiahadawiyah24@gmail.com](mailto:rofiahadawiyah24@gmail.com)

### ABSTRAK

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui tentang manajemen pengelolaan dalam pelaksanaan model pembelajaran bervariasi di TK YAA Bunayya 01 Hidayatullah Karimun. Adapun yang melatarbelakangi penulis mengambil penelitian di TK YAA Bunayya 01 Hidayatullah Karimun karena TK tersebut kategori siswanya sudah sangat banyak dan Kelompok belajarnya juga banyak serta Ruang kelas yang cukup luas untuk pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Manajemen kelas dengan pelaksanaan model pembelajaran bervariasi para guru TK YAA Bunayya mampu melihat situasi dan kondisi yang ada di Sekolah untuk melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

**Kata kunci:** Manajemen, Kelas, Model Pembelajaran

### PENDAHULUAN

Aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatian utama oleh calon guru, guru baru dan guru yang telah berpengalaman adalah manajemen kelas yang baik. Karna calon guru, guru baru bahkan guru yang telah berpengalaman berkeinginan agar para peserta didik dapat belajar dengan optimal. Dalam artian guru mampu menyampaikan bahan pelajaran dan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik.

Salah satu guru yang profesional adalah guru yang mampu mengelola kelas dengan baik. Penciptaan kelas yang nyaman merupakan kajian dari manajemen kelas. Sesab manajemen kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam upaya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan baik. Dalam kelas, segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses, guru dengan segala kemampuannya, murid dengan segala latar belakang dan potensinya, kurikulum dengan segala kemampuannya, metode dengan segala pendekatannya, media dengan segala perangkatnya, materi dengan segala sumber belajarnya bertemu dan berinteraksi didalam kelas.

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Didalam kelas guru juga melaksanakan 2 kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran,

kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Pendidikan anak usia dini dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi, baik psikis maupun fisik, meliputi moral, nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motoric, kemandirian dan seni untuk siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Konsep manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK YAA BUNAYYA 01 Karimun sebagai sebuah lembaga pendidikan dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan, yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, bertanggung jawab. Salah satu elemen terpenting dalam mencapai tujuan pendidikan terletak pada pembelajaran. Proses pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK YAA BUNAYYA 01 Hidayatullah Karimun akan sangat menentukan perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku peserta didik. Ada beberapa komponen penting yang harus dipenuhi oleh TK YAA BUNAYYA 01 Hidayatullah Karimun ketika dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu pendidik, peserta didik, strategi, tujuan, serta evaluasi.

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan, maka dibutuhkan pemahaman yang mendalam terkait pembelajaran dengan berbagai komponennya. Pemahaman tentang konsep dasar pembelajaran merupakan langkah awal dalam memahami hakikat pembelajaran. Dengan demikian seorang pendidik bisa melakukan proses pembelajaran itu dengan benar dan strategi yang tepat ketika berhadapan dengan situasi dan kondisi yang berbeda.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian manajemen kelas**

Manajemen kelas adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan kegiatan pembelajaran guru dengan segenap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen adalah serangkaian kegiatan atau tindakan yang dimaksud untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya pembelajaran. Manajemen kelas merupakan persyaratan penting yang menentukan terciptanya pembelajaran yang efektif.

Inovasi dalam bidang pendidikan terus digalakkan supaya menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan. Inovasi dalam bidang pendidikan tersebut seperti kurikulum, metode mengajar, media pembelajaran, administrasi pendidikan dan strategi pembelajaran. Guru mengajar tanpa menyiapkan satuan media, tanpa variasi metode, keadaan kelas yang tenang, tanpa aktivitas peserta didik mengerjakan tugas atau melakukan kegiatan belajar demi tercapainya tujuan belajar, bukanlah kelas yang baik. Adanya perubahan tuntutan kondisi / ketertiban kelas agar proses belajar lebih berkualitas, maka guru perlu mengetahui manajemen kelas dalam proses pembelajaran. Setiap proses pembelajaran dengan metode, media, pendekatan tertentu menuntut suasana kelas tertentu pula.

Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh pembaharuan kurikulum, fasilitas yang tersedia, kepribadian guru yang simpatik, pembelajaran yang penuh kesan, wawasan pengetahuan guru yang luas tentang semua bidang, melainkan juga guru harus menguasai kiat manajemen kelas. Setiap kegiatan belajar mengajar mengisyaratkan tercapainya tujuan, baik tujuan intruksional maupun tujuan pengiring. Namun tidak dapat dipungkiri keadaan dikelas sering kali tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

### **Pengertian Metode dan Model Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah suatu pola atau rancangan yang menggambarkan proses perincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak. Adapun komponen model pembelajaran meliputi konsep, tujuan pembelajaran, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, materi, prosedur, metode, sumber belajar, dan teknik evaluasi. Pengembangan model pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini didasarkan pada silabus yang dijabarkan menjadi Program Semester (PROSEM), Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH). Dengan demikian, model pembelajaran merupakan gambaran konkret yang dilakukan pendidik dengan peserta didik sesuai dengan Kegiatan Harian.

Model pembelajaran secara umum adalah suatu cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Model pembelajaran bisa juga diartikan sebagai seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait dengan yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah menghimpun informasi atau pengumpulan data klasifikasi, dan analisis data, interpretasi, membuat kesimpulan dan laporan. Hal ini dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yaitu sebagai pelaksana, pengamat, dan sekaligus sebagai pengumpul data.

Penelitian ini dilakukan di TK Yaa Bunayya 01 Hidayatullah di telaga riau kel sungai lakam barat kec karimun. Penelitian ini dilakukan mulai bulan November-Desember 2020. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dengan memperoleh data secara langsung, mengamati dan mencatat kejadian atau peristiwa melalui observasi, wawancara serta dokumentasi dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari jurnal, buku referensi, dan internet.

### **HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

Dari Hasil penelitian yang didapatkan di TK Yaa Bunayya 01 Hidayatullah dilihat dari kondisi kelasnya masih sangat minim. Dengan fasilitas yang masih kurang mencukupi. Walaupun tidak seperti sekolah-sekolah lain disekitarnya tetapi bisa mengelola kelas dengan baik, salah satunya dalam pengembangan cara belajar peserta didik. Di TK ini masih menggunakan Model Pembelajaran Kelompok, disesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki. Walaupun demikian, tidak mematahkan semangat anak-anak untuk tetap belajar.

**TK Yaa Bunayya 01 Hidayatullah Karimun Menggunakan Model dan Metode Pembelajaran AUD:** Model pembelajaran yang biasa dilaksanakan di Pendidikan Anak Usia Dini Hidayatullah Karimun adalah model Kalsikal, pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman, pembelajaran berbasis sudut kegiatan, pembelajaran area, dan pembelajaran berbasis sentra. Model pembelajaran tersebut pada umumnya menggunakan langkah-langkah Pembelajaran yang sama dalam sehari, yaitu : kegiatan awal / pembuka, Kegiatan inti, istirahat / makan, Kegiatan Penutup.

- a) Kegiatan awal / pembuka adalah kegiatan awal dalam pembelajaran yang ditujukan untuk memfokuskan perhatian, membangkitkan motivasi sehingga peserta didik siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Kegiatan inti adalah proses kegiatan utama untuk mencapai kompetensi dasar yang harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan partisipatif. Kegiatan inti dilaksanakan melalui proses eksplorasi, eksperimen, elaborasi dan konfirmasi.
- c) Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Bentuk kegiatannya berupa menyimpulkan, umpan balik dan tindak lanjut.

Akan tetapi dalam pengelolaan kelas tiap jenis model pembelajaran yang akan dilakukan adalah berbeda-beda karena harus menyesuaikan dengan model pembelajaran dan tema untuk tiap harinya.

#### 1. Model Klasikal

Merupakan kegiatan pembelajaran yang tergolong efisien. Pembelajaran klasikal ini memberi arti bahwa kegiatan seorang guru atau kegiatan terpusat pada guru, yaitu mengelola kelas dan mengelola pembelajaran. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan pembelajaran secara baik dan menyenangkan yang dilakukan didalam kelas bersama sejumlah peserta didik yang dibimbing oleh seorang guru.

#### 2. Model pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman

Dalam pembelajaran ini anak dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok melakukan kegiatan yang berbeda-beda. Dalam satu pertemuan anak harus menyelesaikan 2-3 kegiatan secara bergantian. Bila ada anak yang sudah menyelesaikan tugas lebih cepat, maka anak tersebut dapat meneruskan kegiatan lain di kelompok yang tersedia tempat. Kalau tidak ada tempat anak dapat bermain di kegiatan pengaman.

Pengelolaan kelas pada pembelajaran kelompok yang meliputi penataan ruangan yang sesuai dengan program yang direncanakan akan membantu pencapaian pembelajaran yang optimal. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas yaitu:

- a) Penataan perabotan di ruangan harus disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Pengelompokan meja dan kursi anak disesuaikan dengan kebutuhan sehingga ruang gerak peserta didik leluasa.
- b) Dinding dapat digunakan untuk menempelkan sarana yang digunakan sebagai sumber belajar.
- c) Peletakan dan penyimpanan alat bermain diatur sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya.
- d) Alat bermain untuk kegiatan pengaman diatur dalam ruangan.

#### 3. Model pembelajaran sudut kegiatan

Langkah pembelajaran ini hampir sama dengan model area, hanya sudut kegiatan merupakan pusat kegiatan. Jumlah sudut yang digunakan dalam satu hari bersifat luwes sesuai dengan program yang direncanakan dengan kisaran sudut 2-5 sudut.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas pada model pembelajaran ini yaitu:

- a) Pengaturan alat bermain dan perabot di ruangan, termasuk meja, kursi, dan luasnya ruangan, disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b) Sumber belajar dan hasil kegiatan anak dapat dipajang dipapan atau dinding.
- c) Hasil karya anak, dapat juga disimpan di laci masing-masing anak sebagai portofolio.

- d) Setelah digunakan untuk pembelajaran, alat bermain dapat dirapikan dan simpan ditempatnya.

#### 4. Model pembelajaran Area

Model pembelajaran ini lebih memberikan kesempatan kepada anak dalam memilih kegiatan sendiri sesuai dengan minatnya. Pembelajaran ini untuk memenuhi kebutuhan anak dan menghormati keberagaman budaya serta menekankan pada pengalaman belajar bagi setiap anak, membantu anak membuat pilihan dan keputusan melalui kegiatan didalam area-area yang disiapkan.

Pengelolaan kelas pada model pembelajaran Area meliputi pengorganisasian peserta didik, pengaturan area yang diprogramkan, dan peran guru. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas yaitu:

- a) Alat bermain, sarana prasarana diatur dengan area yang diprogramkan pada hari itu
- b) Kegiatan dapat digunakan dengan meja, kursi, karpet atau tikar sesuai dengan alat yang digunakan.
- c) Pengaturan area memungkinkan guru dapat melakukan pengamatan sehingga dapat memberikan motivasi, pembinaan, dan penilaian.
- d) Guru memperhatikan perbedaan individu setiap peserta didik pada saat mereka melakukan kegiatan diarea.

#### 5. Metode pembelajaran sentra

Model pembelajaran ini yaitu pembelajaran yang dilakukan didalam lingkaran dan sentra bermain. Guru bersama anak duduk dengan posisi melingkar dan guru memberikan pijakan pada anak sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain merupakan zona bermain anak yang dilengkapi alat bermain, berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar anak dalam berbagai aspek perkembangan secara seimbang. Pembelajaran sentra dilakukan secara tuntas mulai awal kegiatan sampai akhir dan focus pada satu kelompok usia TK dalam satu kegiatan di satu sentra kegiatan.

Pengelolaan kelas pada pembelajaran sentra meliputi pengelolaan secara klasikal, kelompok dan individu. Pada saat kegiatan pembukaan, saat kegiatan penutup, dan saat makan bersama, guru menggunakan pengelolaan secara klasikal, tetapi pada saat kegiatan inti menggunakan pengelolaan secara kelompok atau individual. Untuk itu hal-hal yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a) Sentra bermain dirancang dan direncanakan sehingga semua peserta didik dapat mengikuti kegiatan untuk mencapai tahap perkembangan.
- b) Kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan sentra-sentra yang diperlukan hari itu.
- c) Jumlah dari kegiatan dan ragam kesempatan masing-masing sentra sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dengan jumlah anak.
- d) Ada kesesuaian antara pijakan, sentra dan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran PAUD yang di pakai Guru TK YAA Bunayya 01 Hidayatullah Karimun, peneliti melihat seorang guru dari TK YAA Bunayya 01 Hidayatullah Karimun menggunakan metode-metode pembelajaran yang ia lakukan setiap harinya dalam mengajar, yaitu: metode Ceramah, Metode Bermain, Metode Bercerita, Metode Bernyanyi, Metode Bercakap, Metode Karya Wisata, Metode Praktek langsung, Metode Bermain Peran, Metode Penugasan, Metode Demonstrasi, Metode Eksperimen, Metode Diskusi, Metode Pemecahan Masalah, Metode Latihan.

**Setelah melaksanakan metode pembelajaran AUD peneliti melihat adanya Kelebihan dan kelemahan Metode Pembelajaran AUD meliputi:**

Dalam menggunakan metode pembelajaran para Guru TK YAA Bunayya Hidayatullah Karimun, selalu menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebab Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh pada hasil yang akan diterima oleh anak. Dari hasil pelaksanaan metode pembelajaran yang dilakukan guru TK YAA Bunayya Hidayatullah Karimun peneliti menemukan beberapa kelebihan dan kelemahan metode-metode pembelajaran AUD yaitu.

1. Metode Ceramah: metode ini sangat umum digunakan dalam proses pembelajaran, tidak terkecuali pada pendidikan anak usia dini. Kelebihan dari metode ini ialah: banyak materi dapat disampaikan pada proses pembelajaran. Sedangkan kelemahannya : sifatnya hanya satu arah, sehingga tidak mendorong anak untuk aktif dan kreatif.
2. Metode Bermain: merupakan prinsip dasar PAUD, sehingga wajar apabila bermain menjadi salah satu metode yang wajib dilakukan guru dalam pembelajaran. Adapun kelebihanannya : sesuai dengan tahap perkembangan anak yang membutuhkan wahana dalam mengembangkan semua aspek perkembangan. Dapat mendorong minat anak untuk belajar, dengan bermain biasanya anak tidak menyadari bahwa ia sedang belajar. adapun kelemahannya: apabila metode ini dilakukan tanpa persiapan yang matang, maka ada kemungkinan tujuan-tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal karena anak terlalu larut dalam proses bermain.
3. Metode Bercerita: Metode ini sangat umum digunakan dalam pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam menyampaikan pesan-pesan dan nilai-nilai yang hendak diinternalisasikan kepada anak. Adapun kelebihan metode ini ialah: Dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar, karena anak sangat senang dengan cerita-cerita. Tidak membutuhkan banyak alat dan media pembelajaran. Adapun kelemahannya: Dalam pembelajaran ini biasanya guru lebih dominan, sehingga peran aktif anak sedikit terbatas.
4. Metode Bernyanyi: Kelebihan metode ini adalah: dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar, anak-anak biasanya sangat senang bernyanyi sehingga pembelajar melalui metode bernyanyi. Tidak membutuhkan media yang terlalu sulit didapat, dapat dilakukan tanpa music juga dengan music, dapat juga dengan melihat gambar dalam VCD. Kelemahan nya yaitu: Metode ini jika dilakukan tanpa diikuti metode-metode lainnya, maka tujuan pembelajaran yang dicapai sedikit terbatas.
5. Metode Bercakap: Kelebihan metode ini adalah: anak didorong untuk lebih aktif dalam menjawab dan bertanya, sehingga dapat merangsang kemampuan berfikirnya. Guru dapat melihat perkembangan setiap anak. Kelemahan nya yaitu: biasanya hanya anak-anak yang aktif dan mempunyai kecerdasan yang lebih baik saja yang mampu menjawab dan bertanya. Dalam hal ini guru mampu mengelola pembelajaran melalui metode ini dengan baik, sehingga setiap anak mempunyai kesempatan untuk menjawab dan bertanya.
6. Metode Karya Wisata: Kelebihan metode ini adalah: peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan lingkungannya, sehingga proses pembelajaran lebih bermakna bagi anak. Adapun kelemahannya adalah: unsur rekreasi biasanya lebih dominan sehingga proses belajarnya tersisihkan. Memerlukan biaya sehingga memberatkan orangtua.
7. Metode Praktek Langsung: Adapun kelebihan metode ini adalah: Pembelajaran lebih bermakna sebab anak secara langsung dapat mempelajari dan memecahkan

- masalah secara langsung. Kelemahannya yaitu: kadang membutuhkan biaya yang sangat besar, khususnya dalam praktek langsung terhadap alat-alat tertentu.
8. Metode Bermain Peran: Kelebihannya adalah: anak dapat menghayati peran yang ia lakukan, sehingga anak dapat mengambil nilai baik dan buruk dari peran-peran tersebut. Mendorong motivasi belajar anak, karena bermainperan merupakan metode pembelajaran yang lebih terbuka terhadap improvisasi anak sehingga mendorong kreativitas anak. Dan kelemahannya: memerlukan waktu yang banyak, karena anak tidak langsung memahami peran yang akan dilakukannya.
  9. Metode Penugasan: Kelebihannya: dengan metode penugasan, terutama tugas dirumah, anak lebih terdorong untuk belajar dirumah. Kelemahannya: kadang jika tugas itu terlalu banyak akan mengurangi jam bermainnya.
  10. Metode Demonstrasi: kelebihan metode ini: anak melihat dan mengalami langsung proses terjadinya sesuatu atau proses membuat sesuatu. Kekurangannya: membutuhkan alat-alat yang dibutuhkan dalam mendemonstrasikan pembuatan sesuatu.
  11. Metode Eksperimen: Kelehiannya: anak dapat melakukan secara langsung apa yang dia pelajari. Kelemahannya: metode ini juga cenderung membutuhkan alat-alat yang dalam eksperimen.
  12. Metode Diskusi: kelebihannya: anak dapat bertukar pendapat dengan temannya mengenai apa yang ia pelajari., mendorong anak untuk bersosialisasi dan mengembangkan aspek-aspek sosialnya. Kelemahannya: kadang anak tidak focus pada apa yang ia pelajari, seringkali mereka sibuk dengan dirinya sendiri.
  13. Metode Pemecahan Masalah: Kelebihannya: anak dirangsang untuk mempunyai kemampuan dalam memecahkan masalah yang ia hadapi. Kelemahannya: seringkali anak tidak memahami langkah-langkah sehingga masalah tidak berhasil dipecahkan.
  14. Metode Latihan: Kelebihannya: anak dapat melatih kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, biasanya latihan dilakukan berulang-ulang sampai anak menguasai materi latihan tersebut. Kelemahannya: kadang anak menjadi bosan, apalagi anak-anak yang berbakat dan cerdas, latihan yang dilakukan berulang-ulang akan membuatnya bosan.

## KESIMPULAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik, serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Metode pembelajaran merupakan suatu seni dan ilmu untuk membawa pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Secara teknis ada beberapa metode yang tepat untuk diterapkan pada Anak Usia Dini, antara lain: Bermain, Bercerita, Bernyanyi, Bercakap, Karya wisata, Praktek Langsung, Bermain peran dan penugasan.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar agar dapat mencapai tujuan belajar. juga dapat diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, model pembelajaran ini sendiri memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi ataupun metode pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran Anak Usia Dini yaitu: Model Klasikal, Model Kelompok dengan kegiatan pengaman, Model Sudut kegiatan, Model area, Model Sentra.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afriza, 2014. *Manajemen Kelas*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Ayu Puspita, Widya, 2013. *Aspek-Aspek Penting Dalam Perkembangan dan Pendidikan*. JPNF Edisi 10.
- Djamarah, Syaeful Bahri dan Aswan Zain, 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamiyah, N, M, Jauhar, 2014, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Kadi, Titi, 2017. *Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia*, Samarinda: Jurnal Islam Nusantara, Vol 01 No. 02.
- Lina, 2017, *Pelaksanaan Model Pembelajaran Klasikal Di TK Kecamatan Danau Kerinci*, Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Moleong, Lexy J, , 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, 2009. *Classroom Management*, Malang: UIN-Malang Pres.
- Rohani, Ahmad, 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana, , 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Syaodih, N., 2012, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Uzer Usman, Moh., 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya